

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang pola asuh guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pola Asuh Guru PAI dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian *contentious* (jujur) siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dibentuk dengan kegiatan pembiasaan yaitu Pemberian buku TATIB kepada siswa, Pemeriksaan Tata tertib, Mendidik dengan sikap teladan guru, Membimbing dengan nasehat, Membudayakan kegiatan religius maupun ekstrakurikuler (Pemilihan bakat religius, Mendidik siswa dengan pembekalan religius, Membudayakan menggunakan seragam muslim dan berjilbab, Pembiasaan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), Pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai dan literasi, Aktif dalam peringatan PHBI), Pertemuan wali Murid pada tiap akhir semester.

Pola asuh guru PAI dalam membentuk kepribadian *Responsible* (tanggung jawab) siswa yaitu: Pembiasaan dalam pemberian tugas, Membudayakan menggunakan seragam muslim dan berjilbab, Pembiasaan Infaq hari jumat, Pengecekan peralatan belajar siswa.

Pola asuh guru PAI dalam membentuk kepribadian *Inteleigent* (cerdas) siswa yaitu: Mendidik dengan Pendidikan PAI, Membimbing dengan

pembuatan kelompok, Membuat standar Penilaian yang disetujui oleh siswa, Pembuatan Grup di sosial media Whats app.

Dari berbagai kegiatan tersebut hal itu sebagai pola asuh yang dilakukan guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dengan metode pembiasaan yang dilakukan secara berahap dan berkesinambungan. Sehingga dengan pembiasaan tersebut akan membentuk kedisiplinan serta kepribadian siswa sehingga kebiasaan tersebut akan dilakukan bukan hanya di lingkungan sekolah, namun juga dilingkungan keluarga dan masyarakat.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memberikan dukungan dan partisipasi kepada guru PAI dengan membuat kebijakan-kebijakan atau peraturan yang telah ada untuk dapat mengembangkan setiap aspek kepribadian maupun kedisiplinan siswa. sehingga kebijakan yang telah ada dapat terlaksana sesuai harapan yang ada.

2. Kepada para Ustadz dan Ustadzah

a. Ustadz dan ustadzah merupakan ujung tombak keberhasilan, hendaknya guru mengajar seoptimal mungkin dan melakukan hal-hal yang baik tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi dimana saja, karena sesungguhnya menjadi guru tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan teladan dan contoh yang baik pula. Guru hendaknya selalu bersabar dengan perilaku siswa dan selalu memberikan nasehat yang tak terputus kepada

siswanya. Sehingga siswa merasa diperhatikan dimana pun mereka berada. Hendaknya ustadz dan ustadzah mampu memahami setiap perbedaan karakter peserta didiknya dan lebih peka dalam menghadapi permasalahan di kelas, serta selalu memberikan motivasi peserta didiknya.

3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya selalu istiqomah dalam mentaati baik peraturan sekolah ataupun nasehat dan arahan dari ustadz dan ustadzah, baik ketika berada di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah. Siswa juga diharapkan mempraktekkan pembelajaran PAI yang telah diajarkan oleh guru PAInya, bukan hanya didalam kelas atau dilingkungan sekolah, bahkan dilingkungan masyarakat. Dengan pembekalan agama yang kuat maka siswa akan mampu menghadapi perkembangan zaman dan juga dapat melakukan kehidupan sesuai pedoman Al-Qur'an dan Hadist. Dengan harapan agar mampu menjadi penerus generasi Islami baik bagi dirinya sendiri dan orang lain.

4. Kepada para Wali Murid

Orang tua hendaknya selalu memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk selalu melaksanakan kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah diajarkan di sekolah. Selain itu orang tua juga turut aktif sebagai uswah atau teladan bagi putra putrinya. Setiap saat pun orang tua hendaknya selalu mengontrol anak-anaknya, baik ketika berada di sekolah, maupun di luar lingkungan sekolah.